

Manajemen Pembelajaran Tahfidz Digital di Sekolah Dasar Islam

Oleh:

Yulianti Farida

Eni Fariatul Fahyuni

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam

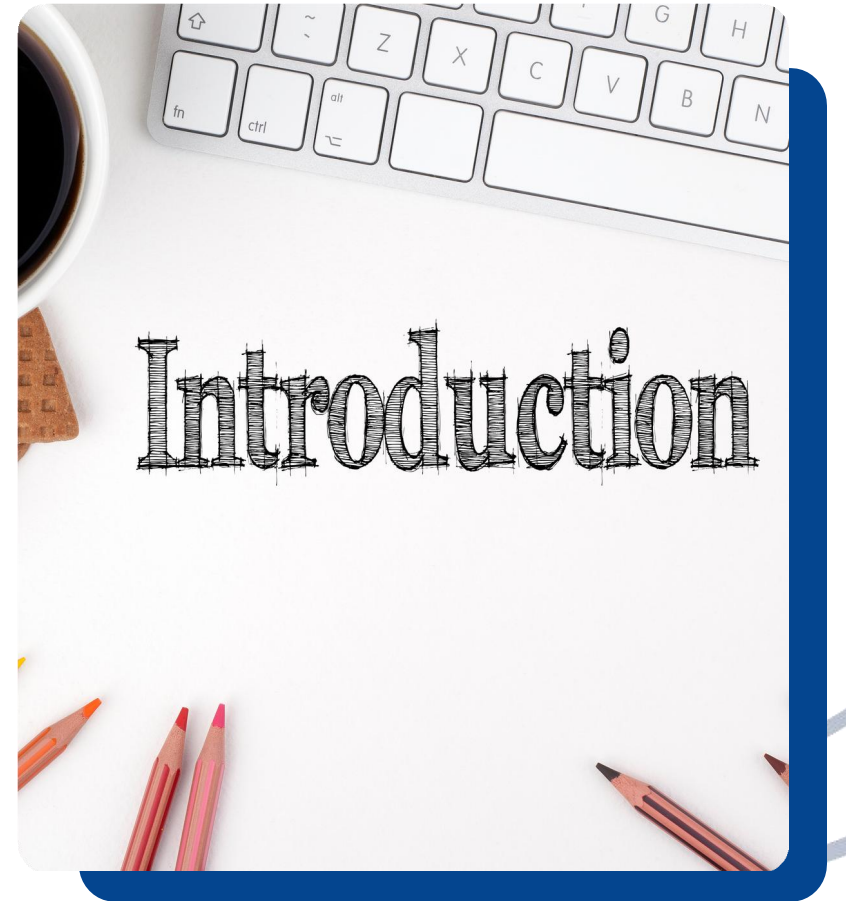
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2026



Pendahuluan

- Fenomena meningkatnya persaingan dalam dunia Pendidikan dasar, khususnya dalam program unggulan kelas Tahfidz Digital.
- Dalam pembelajaran Tahfidz berbasis digital, manajemen pembelajaran melibatkan berbagai hal, Bagaimana perencanaan disusun, peran dan sumber daya diatur, pembelajaran dijalankan, serta proses pengawasan dan penilaian dilakukan secara konsisten menjadi rangkaian yang saling memengaruhi dalam menjaga mutu hafalan peserta didik.
- Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan mengkaji secara mendalam praktik manajemen pembelajaran tahfidz digital di Sekolah Dasar Islam untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai implementasi manajemen pembelajaran, dan beberapa faktor penghambat atau tantangan yang muncul dalam pembelajaran tahfidz digital.



Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Bagaimana implementasi manajemen pembelajaran Tahfidz digital diterapkan di Sekolah Dasar Islam?
- Apa sajakah antangan yang muncul dalam implementasi manajemen Pembelajaran Tahfidz Di



Metode



1

- Jenis Penelitian Kualitatif pendekatan Fenomenologis

2

Wawancara Observasi Dokumentasi

3

Mengacu pada model interaktif Miles dan Huberman- reduksi data- disajikan secara naratif- penarikan Kesimpulan.

Hasil

- **Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Digital**
- Ziyadah dilakukan di hari Senin-kamis (3JP), kolaborasi antara talaqqi dan pemutaran murottal Al Qur'an (youtube)
- Kolaborasi Murojaah dengan takrir melalui guru dan menggunakan beberapa aplikasi dan gamifikasi melalui papan interaktif
- Pengambilan Nilai melalui kegiatan Tasmi' 1 halaman dan Dauroh berbasis digital (integrasi Smart Card)

Perencanaan dan Persiapan

- Guru membuat modul ajar pembelajaran tahfidz
- Penyusunan program/kegiatan tahfidz di semester ganjil dan genap
- Koordinasi antara Koordinator, tahfidz, Guru Tahfidz dan Tim Pelaksana.

Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz

Senin – Kamis (3JP) menggunakan metode tilawati.
Murojaah Tahfidz, 3x dalam seminggu (1JP) dengan takrir melalui guru dan aplikasi /gamifikasi melalui papan interaktif.

Evaluasi Pembelajaran Tahfidz

- Asesmen Formatif (harian) yaitu 1 bagian
- Asesmen Sumatif (Tasmi' 1 halaman dan Dauroh)
- Pemrosesan Nilai berbasis digital (Integrasi SmartCard). Hasil Nilai bisa dipantau langsung oleh orang tua yang dikirim melalui Whatsapp server.

Pembahasan

PERENCANAAN PEMBELAJARAN TAHFIDZ DIGITAL

1. Dirancang melalui kolaborasi antara pimpinan sekolah, koordinator Tahfidz, Guru Tahfidz, Guru BTQ dan Tim IT serta melibatkan masukan dari majelis dikdasmen.
2. Kurikulum Tahfidz memadukan beberapa pendekatan meliputi penyediaan rekaman hafalan dari guru yang dikirim ke grup whatsapp orang tua minimal sehari sebelum materi dihafalkan. Tatap muka berupa bimbingan talaqqi di kelas. Dan penguatan hafalan secara intensif (takrir) yang dilakukan berkelanjutan.
3. Guru menyiapkan modul ajar dan perangkat digital seperti laptop, papan interaktif serta kesediaan internet.

Temuan Penelitian ini selaras dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa penggunaan Voicenote Whatsapp sangat efektif dalam pembelajaran Tahfidz Daring karena memudahkan siswa mendengar ulang bacaan secara mandiri. [16]

Temuan Penelitian ini juga mendukung penelitian lain yang menegaskan bahwa kesiapan teknologi, termasuk perangkat dan koneksi internet, menjadi faktor utama keberhasilan tahfidz digital [18]

Pembahasan

PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN TAHFIDZ DIGITAL

1. Digitalisasi Pembelajaran Tahfidz menjadi kebijakan strategis sekolah. Sekolah mendukung dengan memberikan pembiayaan khusus dan memberikan pelatihan baik di bidang tahfidz maupun di bidang IT untuk menguatkan SDM
2. Pertemuan guru Tahfidz (Kombel tahfidz) untuk merancang dan menyiapkan pembelajaran dilakukan setiap Sabtu.
3. Struktur pembelajaran dirancang dalam pembentukan tiga halaqah untuk setiap kelas, masing-masing dibimbing oleh satu guru tahfidz. Murojaah menggunakan media digital sambung syat, sambung surat dari youtube dan aplikasi lain seperti Quizziz untuk pembelajaran yang bertujuan untuk mengoptimalkan pembelajaran kegiatan murojaah digital dengan memanfaatkan media video (YouTube), aplikasi kuis (Quizizz), atau aplikasi Tarteel di playstore serta platform lain yang mendukung proses pembelajaran interaktif dan kolaboratif antar guru dan siswa.

Temuan Penelitian ini sejalan dengan penelitian lain yang membuktikan bahwa penggunaan kombinasi media YouTube dan Quizizz efektif meningkatkan motivasi belajar siswa, relevan dengan strategi murojaah digital yang menggunakan kedua media tersebut

Temuan Penelitian ini juga selaras dengan penelitian lain tentang pentingnya sinergi kolaboratif antara guru menggunakan teknologi untuk keberhasilan pembelajaran digital

Pembahasan

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TAHFIDZ DIGITAL

1. Pada tahap pelaksanaan, kepala sekolah sebagai supervisor utama yang memastikan seluruh perencanaan dapat diterapkan dengan baik di lapangan.
2. Pada tahap ini, metode yang diterapkan adalah metode talqin dan takrir, namun diperkuat dengan sistem digital yang mendukung siswa untuk melakukan persiapan sebelum pembelajaran dimulai. Berdasarkan hasil observasi pada tahap pelaksanaan, guru memanfaatkan berbagai media digital seperti mushaf digital, audio murattal, dan video baik itu dari youtube atau aplikasi quizziz guru untuk membantu siswa berinteraksi dengan materi secara aktif. Untuk meningkatkan motivasi belajar, guru juga menggunakan kuis atau gamifikasi yang membuat pembelajaran lebih menarik dan tidak monoton

Temuan Penelitian ini sejalan dengan penelitian lain yaitu tugas kepala sekolah mengimplementasikan program digitalisasi supervisi akademik untuk meningkatkan kualitas kinerja guru, sekaligus mengidentifikasi tantangan integrasi teknologi dan kompetensi guru dalam supervisi digital [22]

Temuan Penelitian ini juga selaras dengan penelitian lain yaitu tentang pentingnya metode talaqqi dan penggunaan media digital untuk meningkatkan hafalan siswa juga selaras dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa metode talaqqi yang dibantu oleh media audio-visual secara signifikan memperbaiki kemampuan hafalan Al-Qur'an. [24]

Pembahasan

EVALUASI PEMBELAJARAN TAHFIDZ DIGITAL

1. Pada tahap evaluasi, kepala sekolah menerapkan pengawasan yang sistematis untuk menjamin kualitas pembelajaran tahfidz digital
 - Pemantauan dashboard aplikasi Smart Card untuk melihat progres hafalan siswa,
 - Supervisi langsung di kelas
 - rapat evaluasi bulanan bersama guru tahfidz
2. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru tahfidz, evaluasi dilakukan melalui dua pendekatan utama: evaluasi formatif dan sumatif.

Temuan Penelitian ini sejalan dengan penelitian lain menyoroti peran dashboard atau platform dalam memantau proses belajar serta kebutuhan pengembangan kompetensi siswa [26]

Temuan Penelitian ini juga selaras dengan penelitian lain yaitu tentang Kombinasi penilaian formatif dan sumatif dalam evaluasi pembelajaran, sesuai dengan mekanisme evaluasi harian melalui voice note/video dan penilaian mingguan/bulanan sistematis penting agar monitoring dapat berjalan dengan baik [28]

Pembahasan

Data wawancara kepala Sekolah menunjukkan bahwa tantangan dalam pembelajaran Tahfidz digital sebagai berikut :

1. Tantangan utama terletak pada kurangnya konsistensi SDM dalam mengoperasikan aplikasi secara berkelanjutan.
2. Di sisi peserta didik, tidak semua siswa memiliki kedisiplinan yang sama dalam melakukan murojaah dan setoran melalui aplikasi, terutama pada masa awal implementasi
3. Tantangan teknis seperti kestabilan jaringan, gangguan audio, atau keterbatasan perangkat pada sebagian siswa juga memengaruhi efektivitas pembelajaran.

Data wawancara dan observasi Guru Tahfidz, ditemukan tantangan Pembelajaran Tahfidz Digital, diantaranya :

1. Beban kerja guru tahfidz semakin kompleks seiring dengan tuntutan pengelolaan pembelajaran berbasis digital
2. Konsistensi standar pembelajaran antar halaqah. Meskipun telah disusun aturan pelaksanaan tahfidz digital, perbedaan gaya mengajar, tingkat ketelitian dalam menyimak hafalan, serta respons terhadap capaian siswa masih ditemukan di antara guru tahfidz
3. Perbedaan tingkat literasi digital yang dimiliki oleh guru dan siswa turut memengaruhi kualitas pemanfaatan platform digital yang digunakan dalam pembelajaran tahfidz.

Temuan Penting Penelitian



Penelitian ini menunjukkan bahwa Keberhasilan pembelajaran tahfidz digital lebih ditentukan oleh **manajemen pembelajaran yang sistematis dan berkelanjutan**, bukan sekadar penggunaan teknologi.

Pembelajaran tahfidz digital dikelola secara terintegrasi melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

Perencanaan dilakukan kolaboratif (kepala sekolah, guru tahfidz, tim IT, dan orang tua) dengan memadukan metode Tilawati dan media digital.

Pelaksanaan mengintegrasikan talqin–takrir dengan voice note, YouTube, Quizizz, dan aplikasi Tarteel, sehingga meningkatkan kemandirian dan motivasi siswa.

Evaluasi dilakukan berkelanjutan (harian–semester) untuk menilai jumlah dan kualitas hafalan serta konsistensi murojaah.

Faktor pendukung: komitmen pimpinan, kolaborasi guru–orang tua, dan dukungan teknologi.

Tantangan: literasi digital SDM yang belum merata, beban kerja guru, dan keterbatasan jaringan.

Referensi

- [1] M. R. Amaluddin and I. Machali, "Pemanfaatan Media Digital, Sarana Pembelajaran di SMA Babussalam Pekanbaru, "Utilization of digital media as a learning tool at Babussalam Pekanbaru High School", *Annu. Conf. Madrasah ...*, vol. 05, no. November, pp. 275–286, 2022.
- [2] S. Kuntari, "Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran," *Pros. Seminar Nasional Fak. Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai*, vol. 2, pp. 90–94, 2023.
- [3] A. Alzahrani, "A systematic review of the use of information communication technology, including augmented reality, in the teaching of science to preschool children," *Int. J. Educ. Res. Open*, vol. 9, no. March, p. 100453, 2025.
- [4] K. S. Razali, S. Ismail, N. M. Mustafa, and S. A. Baharuddin, "Development of Digital Application-Based Tahfiz Learning Models in Early Childhood Education," vol. 3, no. 2, pp. 14–21, 2023.
- [5] E. Kurniasih, "Media Digital pada Anak Usia Dini," *J. Kreat.*, vol. 9, no. 2, pp. 87–91, 2019.
- [6] A. Mubaidilla and R. Hafiza, "Dari Teks ke Teknologi : Inovasi Media Pembelajaran Al- Qur ' an di Era Pendidikan Islam Digital Islam (PAI).," vol. 03, no. 02, pp. 49–59, 2025.
- [7] P. A. A. Rahma and V. N. Mufidah, "Implementasi Teknologi Digital dalam Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 3, no. 1, pp. 1–10, 2025. doi:10.61104/ihsan.v3i1.488.
- [8] V. D. Salabila, "Manajemen Pendidikan Agama Islam Berbasis Pembelajaran Kreatif di Era Teknologi Digital," *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, vol. 2, no. 2, pp. 48–61, 2024. doi:10.59246/alfihris.v2i2.757.
- [9] R. Khairanis, M. Aldi, and A. D. Lestari, "Islamic Education Management in Digital Character Development for Adaptive Muslim Generation," *Tandhim: Journal of Islamic Education Management*, vol. 1, no. 1, pp. 1–10, 2025. doi:10.53038/tndm.v1i1.267.
- [10] D. Ramdhani and H. Hakiman, "From Digital Learning to Artificial Intelligence: Enhancing Autonomy among Students of Islamic Education," *Journal of Educational Management and Instruction (JEMIN)*, vol. 5, no. 2, pp. 319–334, 2025. doi:10.22515/jemin.v5i2.10221.
- [11] U. Muntafi'ah, E. F. Rusdiyah, and M. Tolchah, "Transformasi Digital: Pemanfaatan Learning Management System dalam Pembelajaran Literasi Al-Qur'an," *Anterior Jurnal*, vol. 23, no. 3, pp. 83–91, 2024. doi:10.33084/anterior.v23i3.7324.
- [12] F. J. N. Fajriah, Z. S. Haryadi, and A. S. Lestari, "Penerapan Media dan Teknologi Digital Pendidikan dalam Pembelajaran di SD Tahfiz Al-Qur'an Jabal Rahmah," *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*, vol. 2, no. 1, pp. 540–544, 2025.
- [13] L. Azzahrowaini, M. W. Shohib, and M. N. R. Maksum, "Digitalisasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis AI dalam Inovasi Tantangan dan Implementasi," *Educatio*, vol. 20, no. 2, pp. 253–265, 2025. doi:10.29408/edc.v20i2.30044.
- [14] Sugiyono. (2023). *Metode penelitian pendidikan: (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Alfabeta
- [15]

Referensi

- [15] A. Mubaidilla and R. Hafiza, "Dari Teks ke Teknologi : Inovasi Media Pembelajaran Al- Qur ' an di Era Pendidikan Islam Digital Islam (PAI).," vol. 03, no. 02, pp. 49–59, 2025.
- [16] A. Desrani *et al.*, "Learning Tahfidz Al-Qur'an During the Covid-19 Pandemic," vol. 18, no. 2, pp. 257–272, 2021
- [17] T. A.- Qur, P. Masa, P. Covid, and D. Sdit, "Sinergisitas Guru Dan Orang Tua Dalam Mewujudkan Pembelajaran Tahfidz Al- Qur'an Siswa Pada Masa Pandemi Covid -19 Di SDIT Al- Yasiir Kota Bengkulu," pp. 227–231.
- [18] J. Tengah, "POTRET FENOMENA TAHFIZ ONLINE DI INDONESIA Pergeseran Tradisi Menghafal Al-Qur ' an dari Sorogan ke Virtual," vol. 14, no. 1, pp. 153–177, 2021.
- [19] V. A. J. M. Silalahi, S. Sundari, K. P. Suharyono, dan Marisi Pakpahan, "Implementasi Kepemimpinan Digital Kepala Sekolah dan Guru Dalam Mempersiapkan Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Menjadi Generasi Emas 2045," *J. Ilm. Ilmu Pendidikan (JIIP)*, vol. 8, no. 7, Jul. 2025.
- [20] N. Nurini, "Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Sinergi Teknologi dan Inkuiri Kolaboratif pada Pembelajaran Mendalam," *Ideguru: J. Karya Ilm. Guru*, vol. 10, no. 3, 2025.
- [21] A. Pangestu, M. F. Fatah, A. Untsa, dan S. Lailiyah, "Efektivitas Penggunaan Media YT dan Quizizz dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa MI," *J. Basicedu*, vol. 6, no. 5, 2022. DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3952>
- [22] E. P. A. Nugroho dan D. Hidayati, *Implementasi Program Digitalisasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Mutu Kinerja Guru di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul*, *Academy of Education Journal*, vol. 14, no. 2, pp. 1535–1546, 2023, doi:10.47200/aoej.v14i2.1879.
- [23] S. A. Shafira, S. Azzahra, dan Z. Zubaidah, *Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits*, *J. Pendidikan Tambusai*, vol. 9, no. 2, 2025, doi:10.31004/jptam.v9i2.30205
- [24] T. F. Desty dan H. Aziz, *Pengaruh Metode Talaqqi Menggunakan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa di MTs Al-Bi'tsah Margaasih*, *J. Riset Pendidik. Agama Islam*, vol. 5, no. 1, 2025, doi:10.29313/jrpai.v5i1.6656.
- [25] I. Muthi, "Evaluasi Program Digital Smart Classroom: Pendekatan CIPP untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran," *J. Education and Development*, vol. 12, no. 3, pp. 399–405, Sept. 2024.
- [26] E. Fatihah, M. Dilla, S. Azzahra, dan A. Marini, "Evaluasi Kualitas Pembelajaran Daring melalui Sistem Manajemen Pendidikan di Sekolah Dasar," *J. Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 2025.
- [27] S. Sobirin, M. Ihsan, dan W. Wahab, "Pemanfaatan Aplikasi dan Software Digital terhadap Kebutuhan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *EdukasiA J. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 4, no. 2, 2025, doi:10.62775/edukasia.v4i2.662
- [28] M. Makbul, D. Saputri, dan L. O. I. Ahmad, "Pengembangan Evaluasi Formatif dan Sumatif," *HAWARI: J. Pendidik. Agama dan Keagamaan Islam*, vol. 3, no. 1, 2022, doi:10.35706/hw.v3i1.6788.
- [29] I. Ristanti dan C. Candra, "Tantangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital," *Pendas: J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 10, no. 03, pp. 201–208, Sep. 2025.

